

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian deskriptif kuantitatif fokus pada permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi saat ini dan konsisten dengan variabel yang diteliti. Hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti. Metode deskriptif adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Metode Kuantitatif adalah metode yang digunakan menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian ialah di kampus 1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang beralamat di jalan siliwangi, Ringroad Barat, Banyuraden, Gamping, Sleman. Fakultas Ekonomi dan sosial.
2. Waktu
Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu subyek dan obyek yang merupakan tujuan pada suatu penelitian. Hal ini berfokus terhadap semua elemen dan kelompok yang mempunyai kriteria yang hendak diamati. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Semester 2 Prodi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial pada tahun 2025 sebesar 60 mahasiswa.

2. Sampel

Pendapat Sugiyono (2019: 131), sampel yaitu faktor dari kriteria dan jumlah pada suatu populasi serta sebagian kecil dari banyaknya populasi yang menjadi subyek studi penelitian untuk menggambarkan keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan adalah sebagian mahasiswa semester 2 Prodi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial. Besaran sampel diperoleh melalui Rumus Slovin. $n=N/(1+Ne^2)$

$$n=60/(1+60 \times 0,05^2)$$

$$n=60/1,1775$$

$$n=52 \text{ mahasiswa}$$

Jadi jumlah sampel penelitian ini sebesar 52 mahasiswa

Sampel diperoleh melalui teknik *Quota Sampling*, dimana merupakan metode pemilihan sampel yang melakukan penetapan jumlah tertentu sebagai target yang perlu tercapai pada proses pengambilan sampel dari populasi melalui pembagian kuesioner berbentuk *link google form* kepada responden penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diterapkan yaitu gambaran minat donor darah mahasiswa Prodi Psikologi di Universitas Jenderal Achmad Yani 2025.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang dibuat oleh peneliti terkait definisi permasalahan penelitian yang bertujuan agar terdapat kesamaan pemahaman dari peneliti serta pihak yang ada pada penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Minat donor darah mahasiswa	Minat adalah dorongan dari diri mahasiswa	Kuesioner	1. Minat tinggi: 76%-100%	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
		psikologi unjaya ataupun faktor yang memicu adanya ketertarikan selektif, dimana mengakibatkan adanya pemilihan subyek ataupun aktivitas yang menyenangkan, mengumpungkan serta bisa menimbulkan rasa kepuasan pada diri seseorang		2. Minat sedang: 56%-76% 3. Minat Rendah: <56%	
2.	Asal daerah	Asal daerah adalah asal tempat tinggal mahasiswa semester 2 psikologi unjaya	Kuesioner	1. DIY 2. Jawa Tengah 3. Jawa barat 4. Jawa Timur 5. Riau 6. Lampung 7. Maluku 8. Maluku Utara 9. Kalimantan Selatan	Nominal
3.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin yaitu pembeda biologis dari perempuan serta laki-laki yang sudah ada sejak lahir	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang dipakai oleh peneliti yaitu kuesioner, dimana merupakan sarana untuk mengumpulkan data primer melalui metode survei agar bisa mendapatkan opini responden. Kuesioner dikirimkan oleh peneliti dalam bentuk *google form* yang akan diberikan kepada mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kuesioner ini bisa diterapkan guna mendapatkan informasi pribadi seperti sikap, minat, dan pengetahuan responden (Pujihastuti, 2020). Metode pengumpulan data yang dipakai adalah penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner adalah metode pengumpulan data tersebut dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada objek penelitian, dengan harapan mendapatkan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut. Analisis terhadap jawaban kuesioner dilakukan menggunakan skala Likert, di mana responden diminta untuk memberikan jawaban yang akan dinilai dengan bobot tertentu untuk setiap pertanyaan yang diajukan.

G. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai minat donor darah yang diadaptasi dari (Hartini *et al.*, 2021), dengan judul Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Minat Donor Darah pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Uji validitas kuesioner sudah dilakukan pada penelitian tersebut. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh (8) pertanyaan dinilai valid, sebab skor hitung $(0,621-0,829) > r$ hitung $(0,344)$.

H. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas tidak dilakukan karena kuesioner yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian Sumoko (2013) dan Islam (2019). Kedua penelitian sebelumnya sudah melakukan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* melalui *SPSS for Windows*. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan donor darah memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,757 dengan 10 butir soal. Sementara itu, kuesioner

minat donor darah memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876 dengan 8 butir soal. Kedua nilai *Cronbach's Alpha* tersebut (0,757 dan 0,876) dinyatakan relevan dan memenuhi syarat karena lebih besar dari r tabel 0,6. Ini berarti kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian lain yang melibatkan kelompok dengan karakteristik serupa.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Sesudah penyebaran kuisisioner yang dibuat berbentuk *Google Form* dan diisi oleh responden yang merupakan mahasiswa psikologi, data yang didapatkan akan dilakukan pengolahan melalui berbagai tahap di bawah:

a. Pengeditan data

Pengeditan merupakan proses meninjau dan membenahi data yang telah diperoleh sebelumnya. Langkah ini diperlukan karena data awal (data mentah) bisa saja tidak memenuhi kriteria atau kurang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan utama dari pengeditan data adalah untuk menyempurnakan kekurangan serta memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam data yang belum diolah.

b. Coding

Proses pengkodean data merupakan langkah dalam menetapkan simbol atau tanda khusus pada setiap data, termasuk mengelompokkan data yang memiliki karakteristik serupa. Simbol tersebut, yang dapat berupa huruf maupun angka, berfungsi sebagai penanda identitas data. Penggunaan kode ini memiliki arti tertentu dan merepresentasikan data dalam bentuk kuantitatif.

1) Minat donor darah mahasiswa

1 = Minat tinggi: 76%-100%

2 = Minat sedang: 56%-76%

3 = Minat Rendah: <56%

2) Asal Daerah

1 = DIY

2 = Jawa Tengah

- 3 = Jawa barat
- 4 = Jawa Timur
- 5 = Riau
- 6 = Lampung
- 7 = Maluku
- 8 = Maluku Utara
- 9 = Kalimantan Selatan

3) Jenis Kelamin

- 1 = Laki-laki
- 2 = Perempuan

c. Masukan data

Data yakni jawaban responden yang berbentuk kode yang diinput kedalam komputer.

d. Pembersihan data

Seluruh data dari responden selesai diinput, lalu dilakukan pengecekan ulang agar tidak ada kekeliruan saat menginput kode.

2. Analisis Data

Peneliti menerapkan analisa univariat serta data numeric yang hendak diolah sebagai mean. Sesuai data yang telah dikumpulkan telah didapatkan dari kampus 1 Universitas Jenderal Achmad Yogyakarta dikumpulkan sesuai nilai distribusi frekuensi yang diolah dengan aplikasi SPSS yang ditampilkan dalam bentuk diagram, grafik atau tabel distribusi frekuensi untuk menyampaikan informasi yang terkandung dalam data tersebut. Analisa data menggunakan rumus frekuensi dan mencari presentase yakni:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P: Presentase

f: Frekuensi

n: Populasi

100: Mengalikan hasil bagi dengan 100 untuk mengubah menjadi presentase.

Rumus dalam penelitian ini diadopsi dari (priyaji *et al.*,2019).

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian di bidang kesehatan, terdapat lima prinsip etik dan hukum universal yang harus dipatuhi. Prinsip ini menjadi landasan dalam mengumpulkan data serta mempublikasikan temuan penelitian (Kemenkes, 2021). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dan dinyatakan layak oleh Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui surat keputusan nomor Skep/552/KEP/VIII/2025. Etik penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kejujuran dan Integritas

Peneliti wajib bersikap jujur dalam proses pengumpulan, analisis, dan pelaporan data, serta menghindari tindakan plagiarisme.

2. Kerahasiaan dan Privasi

Peneliti perlu menjaga kerahasiaan dan melindungi privasi partisipan, terutama saat menangani data yang bersifat sensitif.

3. Persetujuan Informasi

Peneliti harus memperoleh persetujuan tertulis dari partisipan setelah memberikan penjelasan yang rinci mengenai tujuan dan metode penelitian.

4. Tanggung Jawab

Peneliti memiliki tanggung jawab atas hasil penelitiannya dan wajib menggunakannya secara etis dan bertanggung jawab.

5. Penulisan Yang Etis

Peneliti harus menyusun karya tulis ilmiah dengan bahasa yang jelas, tepat, dan akurat, serta mencantumkan referensi secara benar.

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap awal
 - a. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
 - b. Apabila judul disetujui, peneliti akan memperoleh lembar persetujuan judul.
 - c. Penyusunan karya tulis ilmiah dilakukan mulai dari Bab I hingga Bab III.
 - d. Peneliti melaksanakan bimbingan secara berkala dengan dosen pembimbing
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengurus surat *Ethical Clearance* serta izin penelitian melalui bagian etik fakultas.
 - b. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada Dekan FES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada Agustus 2025.
 - c. Melaksanakan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kepada responden.
 - d. Melakukan pengolahan data dengan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 22*.
3. Tahap akhir
 - a. Peneliti menyusun laporan akhir pada Bab IV dan Bab V serta melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - b. Melaksanakan ujian hasil penelitian.
 - c. Melakukan revisi laporan sesuai masukan yang diberikan.